

## ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DESA SIDOHARJO DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Mahdalena<sup>1</sup>, Afif Arrosyid<sup>2</sup>, Sri Rahayu Ningsih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam An Nur Lampung

Email: [mahdalena060302@gmail.com](mailto:mahdalena060302@gmail.com)

### ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of the agricultural sector on the economic growth of Sidoharjo village from an Islamic economic perspective. This research uses a quantitative research approach. Judging from its nature, this research is descriptive analysis. The research population taken was the entire community of Sidoharjo Village. The method used in collecting sample data for this research was purposive sampling. The data collection techniques used were observation, documentation, questionnaires and interviews. Based on the analysis of the agricultural sector on the economic growth of Sidoharjo Village, it can be seen from the coefficient of determination of the price variable  $r$  table. Based on the analysis results, the  $r$  table value is 0.000. Thus, it shows that the analysis of the agricultural sector on economic growth has a significant positive influence. One of the principles of economic development from an Islamic perspective. Islam teaches us to utilize natural resources in accordance with the commands of Allah SWT, namely by protecting and caring for resources well, not destroying existing resources, and being able to utilize the economy of a region. This is proven in the agricultural sector, especially in South Lampung Regency, the agricultural sector is very beneficial for the economy, namely it can provide opportunities for job creation, improve the wheels of the economy and have an influence on the development of the business world. . so that it can reduce unemployment with a large number of workers from the agricultural sector.

Keywords: Economy, Islam, Growth, Agriculture

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi desa Sidoharjo dalam perspektif ekonomi Islam. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Populasi penelitian yang diambil adalah seluruh masyarakat Desa Sidoharjo. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data sampel untuk penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, angket dan wawancara. Berdasarkan analisis sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Desa Sidoharjo dapat dilihat dari koefisien determinasi variabel harga  $r$  tabel. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,000. Dengan demikian menunjukkan bahwa analisis sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh positif yang signifikan. Salah satu prinsip pembangunan ekonomi dalam perspektif Islam. Islam mengajarkan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam sesuai dengan perintah Allah SWT, yaitu dengan menjaga dan merawat sumber daya dengan baik, tidak merusak sumber daya yang ada, dan mampu memanfaatkan perekonomian suatu daerah. Hal ini terbukti pada sektor pertanian khususnya di Kabupaten Lampung Selatan, sektor pertanian sangat bermanfaat bagi perekonomian yaitu dapat memberikan peluang penciptaan lapangan kerja, meningkatkan roda perekonomian dan memberikan pengaruh terhadap perkembangan dunia usaha. . sehingga dapat mengurangi pengangguran dengan banyaknya tenaga kerja dari sektor pertanian.

**Kata Kunci:** Ekonomi, Islam, Pertumbuhan, Pertanian

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan peningkatan produksi barang dan jasa atau pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara terus menerus menuju kondisi yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah merupakan salah satu unsur utama dalam pembangunan perekonomian daerah dan merupakan indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian riil suatu daerah. Pembangunan perekonomian daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola setiap sumber daya yang ada dan membentuk pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan pihak swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan

merangsang berkembangnya kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) di daerah. (Riyadi & Andri, 2015).

Dalam agama Islam, bertani merupakan suatu pekerjaan yang mulia karena kegiatan bertani mempunyai banyak manfaat selain dapat mengubah kehidupan manusia menjadi lebih baik dan sejahtera, jika hasil pertanian tersebut dimakan oleh burung, manusia atau hewan lainnya maka dianggap sedekah. Padahal, jika pohon itu masih ada dan berbuah setelah kematian si penanam, maka ia termasuk zakat yang pahalanya tidak ada habisnya di sisi Allah SWT (Rosidin et al., 2015).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani Pasal 1 Bab 1, dalam undang-undang ini yang dimaksud dengan: “Kelompok tani adalah kelompok petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kepentingan bersama; kondisi ekonomi dan sumber daya lingkungan; komoditas umum dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota” (RI, 2013).

Sektor pertanian merupakan faktor yang sangat strategis dan menjadi tumpuan perekonomian masyarakat pedesaan, menguasai hajat hidup sebagian besar penduduk, menyerap lebih dari separuh angkatan kerja sehingga sektor pertanian dapat memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan pembangunan pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga, meningkatkan kesempatan kerja, dan mengentaskan kemiskinan di pedesaan (Isbah & Iyan, 2016).

Dari pengertian pemberdayaan dapat diketahui bahwa istilah pemberdayaan adalah suatu bentuk usaha atau kegiatan untuk memberikan tenaga (kekuatan, ketanggahan, kesanggupan dan kekuasaan) kepada individu atau kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan baik secara individu maupun kelompok. bidang ekonomi dan sosial. aspek ekonomi, pendidikan, sosial dan spiritual. Islam memandang pemberdayaan sebagai aspek muamalah yang sangat penting karena berkaitan dengan perkembangan dan perubahan masyarakat.

Saat ini kualitas sumber daya manusia yang bekerja di sektor pertanian masih tergolong rendah dilihat dari rendahnya tingkat pendidikan, rata-rata tingkat pendidikan petani tidak tamat SD, atau tamat SD, dan hanya sedikit yang tamat dari sekolah menengah atau perguruan tinggi. Selain itu, permasalahan pertanian yang sering dihadapi masyarakat petani adalah kurangnya modal dalam bertani, kurangnya sarana dan prasarana pendukung serta sulitnya mengakses informasi dan teknologi. Salah satu cara untuk mengatasi berbagai permasalahan di pedesaan adalah melalui program pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya peningkatan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang pada kondisi saat ini tidak mampu lepas dari jebakan kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain pemberdayaan adalah memampukan atau menjadikan masyarakat mandiri (Kartasasmita, 1996).

## LITERATUR REVIEW

Studi klasik oleh Schultz, (1964) dan Hayami & Ruttan, (1971) menunjukkan bahwa investasi dalam pertanian dan peningkatan teknologi dapat mengakselerasi pertumbuhan ekonomi. Studi modern oleh Timmer, (2005) dan Gollin et al., (2002) menekankan pentingnya transformasi struktural dan peran sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi.

Ekonomi Islam mengedepankan prinsip keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan umum. Dalam konteks pertanian, prinsip-prinsip ini diterapkan melalui pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, distribusi hasil yang adil, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

## Konsep Kesejahteraan

Menurut Chapra, (1992), tujuan utama dari ekonomi Islam adalah mencapai falah (kesejahteraan dunia dan akhirat) melalui penerapan nilai-nilai Islam dalam semua aspek ekonomi, termasuk pertanian.

## Prinsip Syariah dalam Pertanian

Al-Zuhayli, (1997) mengemukakan bahwa dalam pertanian, prinsip-prinsip seperti keadilan (al-'adl), kedermawanan (al-ihsan), dan kerja sama (al-takaful) sangat penting. Sistem bagi hasil seperti musyarakah dan mudharabah dapat diterapkan untuk menghindari riba dan memastikan distribusi yang adil.

Penelitian empiris dapat dilakukan untuk mengukur kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Desa Sidoharjo. Data yang diperlukan meliputi produktivitas pertanian, pendapatan petani, dan pertumbuhan ekonomi desa.

## METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif. Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskripsi analisis, karena dalam penelitian ini memberikan gambaran tentang pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Sidoharjo dengan menuturkan pemecahan masalah berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis serta menginterpretasikannya (Sugiyono, 2017). populasi penelitian yang di ambil penulis adalah seluruh masyarakat Desa Sidoharjo . Metode yang digunakan dalam pengambilan data sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, koesioner dan wawancara. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, Uji Homogenitas, Uji Regresi Lininer sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lampung Selatan

Sektor pertanian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan manusia dengan memanfaatkan sumber daya alam hayati sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam untuk menghasilkan sumber pangan atau energi dengan cara mengelola lingkungan hidup. Dari hasil penelitian secara parsial (uji t) diketahui nilai signifikansi variabel X yaitu sektor pertanian sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga variabel Sektor Pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Berdasarkan uji t terlihat jelas bahwa variabel sektor pertanian berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian, sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi penggerak utama kegiatan perekonomian di Desa Sidoharjo dan merupakan penyumbang produk dalam negeri terbesar. Hal ini tercermin dari PDRB yang menunjukkan bahwa nilai PDRB sektor pertanian mengalami peningkatan dari tahun 2023-2024. Dalam hal ini sektor potensial atau unggulan yang mendominasi adalah sektor pertanian, sektor ini dapat meningkatkan pendapatan daerah dan membantu mengurangi pengangguran dalam membuka peluang usaha dimana sektor pertanian merupakan ladang usaha dalam bidang pengelolaan alam dan sumber daya yang dimilikinya. Komponen utama sektor pertanian adalah subsektor tanaman pangan yang meliputi hortikultura. Kemampuan sektor pertanian untuk menjadi sektor unggulan didukung oleh luasnya sumber daya lahan yang dapat dijadikan sebagai alat pendukung peningkatan produksi pertanian. Dengan demikian, sektor pertanian merupakan salah satu komoditas yang patut dikelola dan dikembangkan untuk memajukan perekonomian di Kabupaten Lampung Selatan. Sektor

pertanian tidak hanya menjadi penopang sektor perekonomian lainnya saja, namun sektor pertanian menjadi ujung tombak bagi sektor-sektor lain untuk terus berkontribusi atau berkontribusi dalam pembangunan Desa Sidoharjo .

Untuk memperhatikan keunggulan sektor pertanian, sebaiknya pemerintah daerah memberikan perhatian kepada petani dengan memberikan penyuluhan pertanian dan fasilitas pertanian gratis sehingga petani dapat dengan mudah mengelola dan mengembangkan produk pertanian. Penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh (Hafni, 2021) yang menyatakan bahwa Sektor Pertanian mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat masih menggantungkan atau mencari nafkah dari sektor pertanian, khususnya subsektor tanaman pangan.

### **Analisis Pengaruh Penyerapan Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Sidoharjo dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif Islam berkaitan dengan peningkatan volume barang dan jasa dan juga berkaitan dengan aspek moral dan kualitas akhlak serta keseimbangan antara tujuan duniawi dan spiritual. Ukuran keberhasilan pertumbuhan ekonomi tidak hanya dilihat dari pencapaian materi saja, namun juga dilihat dari peningkatan kehidupan keagamaan, sosial, dan bermasyarakat. Jika pertumbuhan ekonomi yang terjadi justru memicu tercabutnya nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan, maka dapat dipastikan pertumbuhan tersebut tidak sesuai dengan prinsip ekonomi syariah. Berdasarkan (Putri et al., 2023) mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi bukan sekedar aktivitas produksi material. Lebih dari itu, pertumbuhan ekonomi merupakan kegiatan menyeluruh pada sektor produksi yang erat kaitannya dengan keadilan distribusi. Pertumbuhan ekonomi tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, namun juga dari aktivitas manusia yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan sisi material dan spiritual manusia sekaligus. Dari penelitian yang dilakukan (Dr. Patta Rapanna et al., 2017) dapat dirumuskan dasar-dasar filosofis pembangunan ekonomi ini, yaitu:

1. Keadilan, yaitu pembangunan yang tidak pincang (senjang), tetapi pembangunan ekonomi yang merata.
2. Khilafah, yang menyatakan bahwa manusia adalah wakil Allah di muka bumi untuk memakmurkan bumi dan bertanggung jawab kepada Allah tentang pengelolaan sumber daya yang diamanahkan kepadanya.
3. Tazkiyah, yaitu mensucikan manusia dalam hubungannya dengan Allah, sesamanya dan alam lingkungan, masyarakat dan negara.

Islam mengajarkan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam sesuai dengan perintah Allah SWT, yaitu dengan tidak merusak sumber daya yang ada, namun mampu memanfaatkan sumber daya dengan baik dan memanfaatkan perekonomian suatu daerah. Hal ini terbukti pada sektor pertanian khususnya di Kabupaten Lampung Selatan, sektor pertanian sangat memberikan manfaat bagi perekonomian di Kabupaten Lampung Selatan, dengan sektor pertanian yang mempunyai PDRB terbesar di Kabupaten Lampung Selatan. Artinya sektor pertanian dikelola dengan cukup baik oleh masyarakat khususnya masyarakat petani di setiap wilayah di Kabupaten Lampung Selatan. karena petani di Kabupaten Lampung Selatan merupakan Khalifah Allah SWT yang diberi tanggung jawab untuk merawat, melestarikan dan memberikan kemaslahatan bagi diri sendiri, keluarga dan orang lain.

Pembangunan merupakan suatu kegiatan yang berorientasi pada tujuan dan nilai. Aspek material, moral, ekonomi, sosial, spiritual dan fiskal tidak dapat dipisahkan. Kebahagiaan yang ingin diraih bukan hanya kebahagiaan materi dan kesejahteraan di dunia, namun juga di akhirat. Fokus utama pembangunan adalah manusia dan lingkungan budayanya. Hal ini berbeda dengan konsep pembangunan ekonomi modern yang menekankan

bahwa wilayah operasi pembangunan hanyalah lingkungan fisik saja. Dengan cara ini Islam memperluas jangkauan objek pembangunan mulai dari lingkungan fisik hingga manusia. Berikut Prinsip pembangunan ekonomi perspektif Islam antara lain (Idri, 2010):

1. Pembangunan ekonomi dalam Islam bersifat komprehensif
2. Fokus utama pembangunan adalah manusia dengan lingkungan kulturalnya
3. Pembangunan ekonomi adalah aktivitas multidimensional sehingga semua usaha harus diserahkan pada keseimbangan berbagai faktor dan tidak menimbulkan ketimpangan.
4. Penekanan utama dalam pembangunan menurut Islam, terletak pada pemanfaatan sumber daya yang telah diberikan Allah kepada umat manusia dan lingkungannya semaksimal mungkin.

Petani yang bercocok tanam. Tuhanlah yang menentukan apakah mereka akan mendapat rezeki dan berapa banyak rezeki yang akan mereka peroleh dari usaha bertani. Kewajiban atau kewajiban manusia adalah berusaha semaksimal mungkin dalam mengelola usaha peternakannya dengan menggunakan teknologi terkini, namun keputusan ada di tangan Allah SWT untuk meningkatkan pendapatan dan perekonomian secara sehat dalam Islam yang lebih ditujukan untuk kesejahteraan. Sektor riil benar-benar ditanamkan secara langsung dalam dunia usaha sehingga sektor pertanian pada sektor riil merupakan kegiatan yang mempunyai dampak langsung terhadap berkembangnya pembangunan ekonomi karena dapat memberikan peluang terciptanya lapangan kerja dan meningkatkan roda perekonomian. Perekonomian dan mempunyai pengaruh terhadap perkembangan dunia usaha, sehingga dapat mengurangi pengangguran dengan banyaknya tenaga kerja dari sektor pertanian, sehingga akan tercipta masyarakat sejahtera dunia dan akhirat yang sesuai dan sejalan. dengan prinsip Islam. hukum agama.

Terkait dengan pengembangan budaya bisnis syariah, ajaran Islam sangat kaya akan prinsip-prinsip budaya bisnis syariah. Menurut informasi di (Sholahuddin, 2013) memberikan panduan mengenai budaya bisnis yang harus dikembangkan oleh para pengusaha dan praktisi, baik terkait dengan karakter pribadi yang harus dimiliki (jujur, amanah dan menepati janji), proses negosiasi bisnis yang benar (beli tanpa mencela, menjual tanpa berlebihan), dan mengenai utang yaitu asas berhutang dan asas menagih utang. Tinggal bagaimana mengintegrasikan dan menanamkan nilai-nilai syariah tersebut ke dalam jiwa setiap wirausaha.

Di sinilah pentingnya peran pendidikan, baik formal maupun nonformal. Tingginya kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dalam pengembangan ekonomi syariah harus diatasi melalui program pendidikan yang terencana. Selain itu, peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ekonomi syariah sejak dini sangat diperlukan. Pengenalan sejak dini terhadap semangat berbagi, misalnya, akan melahirkan generasi yang gemar berzakat, infak dan sedekah, serta mencintai sesama. Pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi saja, namun juga melibatkan manusia sebagai pelaku ekonomi yang mendukung kegiatan tersebut. Perspektif Islam menyatakan bahwa sumber daya alam sesuai dengan kemampuan yang Allah SWT berikan untuk memenuhi kebutuhan manusia, dimana Allah SWT (Prof. Jusmaliani, 2023). Islam mengajarkan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam sesuai dengan perintah Allah SWT. yaitu dengan tidak merusaknya namun mampu memberikan manfaat bagi semua orang dan memberi manfaat bagi perekonomian suatu daerah. Hal ini harus dilakukan pada sektor pertanian dan sektor industri pengolahan untuk meningkatkan pendapatan PDB dan memberikan manfaat bagi perekonomian daerah melalui peningkatan produktivitas output dan peningkatan aktivitas perekonomian.

Sektor pertanian dan sektor industri pengolahan harus dikelola dengan baik oleh para pelaku ekonomi atau masyarakat di Kabupaten Lampung Tengah sebagai Khalifah Allah SWT, yang diberi tanggung jawab untuk mengelola, merawat, melestarikan dan memberi manfaat bagi dirinya dan masyarakat sehingga kesejahteraan rakyat akan tercapai.

Pertumbuhan ekonomi dalam Islam tidak hanya berorientasi pada penciptaan peningkatan produksi saja, namun bertujuan pada keadilan distribusi yang mempunyai tujuan lebih universal dibandingkan dengan sistem yang ada saat ini dan menciptakan keadilan sosial. Keadilan adalah kata yang menunjukkan tindakan adil, tidak memihak, dan proporsional dalam bahasa Indonesia.

Teknologi merupakan salah satu faktor yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. Teknologi akan mengarah pada efisiensi, dan basis dari teknologi ini adalah inovasi (Efrina, 2022). Oleh karena itu, inovasi sudah menjadi sebuah kebutuhan yang perlu dirancang secara serius oleh pemerintah. Islam merupakan agama yang memerintahkan umatnya untuk selalu berinovasi. Makna al'mu'min al muhtarif erat kaitannya dengan inovasi, karena setiap karya pada dasarnya lahir dari inovasi dan kreativitas. Tanpa inovasi dan kreativitas mustahil sebuah karya bisa lahir. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi dalam Islam akan berjalan dengan baik bila masyarakat memahami kewajibannya menghasilkan karya melalui proses yang kreatif dan kreatif. Dalam perspektif ekonomi Islam, sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan perekonomian suatu daerah. Apabila potensi sektor pertanian dapat dioptimalkan dan dijalankan sesuai dengan ketentuan usaha syariah, maka sektor pertanian dapat menjadi fasilitator yang mampu membawa kesejahteraan bagi masyarakat Desa Sidoharjo.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Desa Sidoharjo dapat dilihat dari koefisien determinasi variabel harga  $r$  tabel. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,000. Dengan demikian menunjukkan bahwa analisis sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh positif yang signifikan. Salah satu prinsip pembangunan ekonomi dalam perspektif Islam adalah penekanan utama dalam pembangunan terletak pada pemanfaatan sumber daya yang telah Allah anugerahkan kepada umat manusia dan lingkungan hidup semaksimal mungkin. Islam mengajarkan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam sesuai dengan perintah Allah SWT, yaitu dengan menjaga dan merawat sumber daya dengan baik, tidak merusak sumber daya yang ada, dan mampu memanfaatkan perekonomian suatu daerah. Hal ini terbukti pada sektor pertanian khususnya di Kabupaten Lampung Selatan, sektor pertanian sangat bermanfaat bagi perekonomian yaitu dapat memberikan peluang terciptanya lapangan kerja, meningkatkan roda perekonomian dan memberikan pengaruh terhadap perkembangan dunia usaha, sehingga dapat mengurangi pengangguran dengan banyaknya tenaga kerja dari sektor pertanian. Hal ini akan mewujudkan masyarakat sejahtera baik di dunia maupun di akhirat yang sesuai dan sejalan dengan prinsip hukum Islam yang diperintahkan Allah SWT, yaitu dengan menjaga dan merawat sumber daya dengan baik, tidak merusak sumber daya yang ada, dan mampu untuk memanfaatkan perekonomian suatu daerah.

## REFERENSI

- Al-Zuhayli, W. (1997). *al-Fiqh al-Islami wa-Adillatuh*. Dar al-Fikr.
- Chapra, M. U. (1992). *Islam and the economic challenge* (Issue 17). International Institute of Islamic Thought (IIIT).
- Efrina, L. (2022). *Efforts To Improve Community Welfare Through Farming Group Empowerment From An Islamic Economic Perspektif*. 2(2), 95–109.
- Gollin, D., Parente, S., & Rogerson, R. (2002). The role of agriculture in development. *American Economic Review*, 92(2), 160–164.
- Hafni, N. (2021). *Pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara*. IAIN Padangsidimpuan.
- Hayami, Y., & Ruttan, V. W. (1971). *Agricultural development: an international perspective*.
- Idri. (2010). *Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*. Kencana.
- Isbah, U., & Iyan, R. Y. (2016). Analisis peran sektor pertanian dalam perekonomian dan kesempatan kerja di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 7(19), 45–54.

- Jusmaliani. (2023). *Pengelolaan Sumber Daya Insani*. Bumi Aksara.
- Kartasasmita, G. (1996). *Pembangunan untuk rakyat: memadukan pertumbuhan dan pemerataan*. Cides.
- Patta Rapanna, Zulfikry Sukarno, Syamsul, H., GW, H., & MEDIA, S. A. H. (2017). *Ekonomi Pembangunan*. Sah Media.
- Putri, R. R., SEI, M. S., Ilyas, M., & Rukmana, E. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan dan sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4(2), 187–195.
- RI, K. S. N. (2013). Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani. *Lembaran Negara RI Tahun*.
- Riyadi, A., & Andri, K. B. (2015). Analisis kinerja sektor pertanian dalam pembangunan wilayah di Provinsi Sulawesi Barat. *Agricultural Socio-Economics Journal*, 15(2), 94.
- Rosidin, M. F., Alwi, D. B., & Mahfudloh, S. (2015). *Al-Qur'an Hadits*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah.
- Schultz, T. W. (1964). Transforming traditional agriculture. *Transforming Traditional Agriculture*.
- Sholahuddin, H. M. (2013). *Kamus Istilah Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. Sugiyono.
- Timmer, P. (2005). Agriculture and pro-poor growth: An Asian perspective. Available at SSRN 1114155.